

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN PEMBUATAN “LURPI” (LULUR KOPI)
DESA KERTOSARI, KEL.SINGARAJA, KEC. BOJA,
KENDAL JAWA TENGAH**

Tim Pengusul:

Lilies Wahyu Ariani,M.Sc.,Apt.

NIY YP.040814042

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi
Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” Tahun 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan Pembuatan "Lurpi" (Lulur Kopi)
Desa Kertosari, Kel. Singaraja Kendal Jawa Tengah
2. Mitra Pengabdian : Warga desa Desa Kertosari, Kel. Singaraja
Kendal Jawa Tengah
3. Tim Pelaksana
- a. Ketua : Erna Prasetyaningrum, M.Sc., Apt
- b. Anggota : Dyan Wigati, M.Sc., Apt
Ahmad Fuad Masduqi, M.Si
Yustisia Dian A, M.Sc., Apt
Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt
Ririn Suharsanti, M.Sc., Apt
Achmad Wiidan, ST. MT.
Dra. Erlita Verdia M. M.Sc., Apt.
M. Ryan Radix R. M.Sc., Apt.
Rika Sebtiana K. S.TP., M.Si.
- c. Lokasi Kegiatan / Mitra
- Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Desa Kertosari, Kel. Singaraja
- Kabupaten / Kota : Kendal
- Provinsi : Jawa Tengah
- Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : ± 51 km
4. Luaran yang dihasilkan : Penyuluhan Pembuatan "Lurpi" (Lulur Kopi)
Desa Kertosari, Kel. Singaraja Kendal, Jawa Tengah
5. Jangka waktu pengabdian : 2 Hari
6. Biaya Keseluruhan : Rp. 5.000.000,-
- a. DIKTI : -
- b. Sumber Lain : Hibah Yayasan
- Semarang, 19 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua STIFAR

Ketua Pengusul

(Dyan Wigati, M.Sc., Apt) (Erna Prasetyaningrum, M.Sc., Apt)
NIDN 06017601 NIDN 0608118501

Menyetujui,
Ketua LPPM STIFAR

(Ahmad Fuad Masduqi, M.Si)
NIDN 0620059001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang memberikan anugerah serta cinta kasih-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul Penyuluhan Pembuatan “Lurpi” (Lulur Kopi) Desa Kertosari, Kel. Singaraja Kendal Jawa Tengah.

Penyusunan laporan ini penulis tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu yaitu :

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” atas arahan bantuan dan motivasi yang telah diberikan.
2. Dosen dan mahasiswa Tim Pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” atas bantuan selama melakukan kegiatan ini

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

RINGKASAN

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

1.2 Rumusan masalah yang dihadapi oleh mitra

II. TUJUAN, SASARAN, DAN MANFAAT

2.1 Tujuan Pelaksanaan Pengabdian

2.2 Sasaran Pelaksanaan Pengabdian

2.3 Manfaat Pelaksanaan Pengabdian

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

a. Survei Lapangan

b. Rapat Koordinator Tim Pengabdian dan Penyelesaian Permasalahan Mitra

c. Kegiatan Pengabdian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

V. PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran

RINGKASAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kekayaan flora maupun fauna. Flora dan fauna serta mineral yang berkhasiat sebagai obat yang harus dikembangkan dan disebar luaskan agar semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan dalam upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Pemanfaatan tanaman obat atau bahan obat alam pada umumnya sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sejak terciptanya manusia di permukaan bumi, telah diciptakan pula alam sekitarnya mulai dari baru itu pula manusia mulai mencoba memanfaatkan alam sekitarnya. untuk memenuhi keperluan alam kehidupannya, termasuk keperluan akan obat-obatan dalam angka mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Kenyataan menunjukkan bahwa dengan bantuan obat-obatan asal bahan alam tersebut, masyarakat dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Salah satu kota penghasil kopi di Jawa Tengah adalah desa KertosariKendal. Pemanfaatan budi daya kopi disana hanya sebatas untuk pembuatan minuman. Kafein merupakan salah satu kandungan yang ada didalam kopi. Kafein merupakan senyawa alkaloid yang termasuk jenis metilxanthine. Salah satu kandungan lain dari kopi adalah clorogenik, dimana memiliki manfaat sebagai antioksidan. Sehingga kopi bisa dimanfaatkan untuk terapi kulit dengan bentuk sediaan Lulur. Lulur merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit wajah yang diaplikasikan ke kulit wajah dalam waktu tertentu hingga mengering, sediaan ini akan membentuk lapisan film transparan yang elastis, sehingga dapat dikelupaskan.

Kata kunci : Kendal, Kosmetik, Kopi, Lulur, Antioksidan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Kopi merupakan bahan minuman yang terkenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga terkenal di seluruh dunia. Hal ini karena seduhan kopi memiliki aroma yang khas yang tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Selain itu, kopi juga memiliki nilai sejarah, budaya dan ekonomi yang kuat (Hecimovic et al, 2011). Secara garis besar kopi dibedakan menjadi 3 yaitu kopi arabika, kopi robusta (*Coffea canephora* L.), dan kopi liberika. Saat ini sudah banyak dilakukan beberapa penelitian tentang biji kopi robusta terkait dengan kandungan asam chlorogenic yang memiliki potensi antioksidan cukup tinggi, termasuk di industri kosmetik. Seperti diketahui sifat antioksidan dapat menghambat radikal bebas sehingga antioksidan dapat digunakan untuk mencegah penuaan dini. Antioksidan dibuat dalam sediaan kosmetika topikal yaitu bentuk gel. Formulasi gel dipilih menggunakan basis air karena basis ini lebih mudah terpenetrasi ke dalam kulit sehingga efek yang diinginkan dapat masuk ke dalam kulit. Bentuk kosmetika yang praktis penggunaannya adalah Lulur, sediaan ini akan membentuk lapisan film yang transparan yang dapat dikelupas.

Kendal merupakan salah satu daerah penghasil kopi. Kopi yang terkenal dari Kendal dikenal dengan nama kopi Muria. Desa Kertosari, secara administrasi merupakan sebuah desa di Kecamatan Dawe Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah, dengan ketinggian kurang lebih 700 m di atas permukaan laut. Jarak Desa Wisata Kertosari ke Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Dawe adalah 11 Km dan 18 Km jarak dari kota Kendal.

Di desa Kertosari, disana bisa melakukan treking untuk mengetahui pegunungan muria sambil menyusuri kebun kopi yang sudah ada semenjak jaman belanda atau abad 18. Pengunjung juga dapat melihat cara menanam kopi, okulasi bibit kopi, membuat pupuk kompos dari daun tanaman kopi, membuat bubuk kopi mulai memilih biji kopi, menggiling, menyelep hingga menyeduh secangkir kopi. Sebuah pembelajaran natural yang bisa di aplikasikan sebagai

eskul bagi sekolah-sekolah di samping rekreasi menikmati keindahan panorama kebun kopi di Lereng Muria menjadi sensasi tersendiri bagi pengunjung. Hanya, pengelola desa wisata baru bisa melayani paket wisata edukasi kopi jika pengunjung datang berkelompok minimal 20 orang.

Penjabaran analisa situasi tentang perkebunan kopi desa KertosariKendal, pemanfaatan hasil kopi masih pada dasar sebagai minuman, sehingga dengan situasi seperti ini kami memiliki keinginan untuk menambah kekreativitasan masyarakat sekitar dengan membuat suatu sediaan sehingga dapat meningkatkan daya kewirausahaan masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah yang dihadapi mitra

Masalah yang dihadapi oleh mitra kurangnya eksplorasi dari hasil perkebunan di desa Kertosari, sehingga pemanfaatan kopi masih dalam tahap yang dasar yaitu sebagai minuman kopi saja.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

A. Target pelaksanaan pengabdian

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat desa KertosariKendaldalam pemanfaatan hasil perkebunan dan meningkatkan kewirausahaan dalam pembuatan produk/ sediaan berbasis alam.

B. Luaran pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini memiliki luaran untuk meningkatkan kekreativitasan masyarakat desa KertosariKendal dan meningkatkan gairah kewirausahaan para pemuda penduduk setempat dalam pemanfaatan hasil kebun kopi. Kegiatan pengabdian ini diantaranya dengan melakukan sosialisasi cara pembuatan suatu sediaan lulur yang bisa dimanfaatkan untuk antioksidan, melakukan praktek pembuatan lulur kopi, dan bentuk pengemasan lulur tersebut. Adapun formula yang digunakan untuk membuat LURPI antara lain:

Bahan	Jumlah dalam 100 g
Kopi	1-5 g
Tepung Beras	5 g
Asam stearat	15 g
Setil alkohol	1 g
Propilenglikol	5 mL
Gliserin	5 mL
TEA	1,2 mL
PArfum	2 mL
Aquadest	Ad 100

Cara pembuatan LURPI dengan cara:

Bahan yang dicampur dibagi dalam bagian air dan minyak. Bahan minyak terdiri dari asam stearat, setil alkohol dipanaskan dalam pengangas air 70-75°C. Hingga melebur. Bahan air terdiri dari akuades, propilenglikol gliserin dan TEA diaduk rata dan dipanaskan pada suhu 70-75°C.

Setelah jadi bagian air maupun bagian minyak , bagian air dituang sedikit demi sedikit ke dalam bahan minyak dengan kecepatan pengadukan yang konstan. Pencampuran bahan lulur dilakukan setelah terbentuk basis krim yang mengental.pada tahap pencampuran lulur diberi kopi dan tepung beras. Tiap formula ditempatkan pada wadah lulur dan diberi label.

C. Manfaat pelaksanaan pengabdian

Manfaat pelaksanaan pengabdian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kreativitasan masyarakat desa KertosariKendal dalam pemanfaatan hasil perkebunan.
2. Untuk meningkatkan kewirausahaan masyarakat desa KertosariKendal dalam pembuatan produk/ sediaan berbasis alam.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembuatan LURPI Kertosari Kendal dilakukan pada tanggal 27-28 April 2019. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

A. Survey lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran permasalahan mitra tentang pemanfaatan hasil kebun kopi di Kertosari Kendal Jawa Tengah. Masyarakat sekitar masih memanfaatkan kopi dengan hanya cara di seduh. Padahal dari beberapa paparan yang disampaikan sudah banyak kunjungan yang dilakukan dari mahasiswa dalam negeri dan luar negeri, tetapi belum sampai ke arah pembuatan suatu produk.

Kegiatan yang telah dilakukan di perkebunan Kertosari Kendal diantaranya pengenalan penanaman kopi, sampai dengan penggilingan hasil panen. Hal ini menggugah kami untuk memberikan penyuluhan pemanfaatan kopi untuk sebuah produk kosmetik seperti lulur.

B. Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil survey lapangan tersebut tim melakukan rapat koordinasi guna mencari solusi permasalahan mitra. Solusi yang didapat dengan melakukan penelusuran referensi, hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang dikerjakan nantinya mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat koordinasi dilakukan di ruang Rapat Staf Semarang. Hasil rapat memutuskan, hal pertama yang dilakukan adalah penentuan sediaan yang akan dibuat (produk) kopi, menentukan formula sediaan dan memastikan metode yang kita gunakan mudah dimengerti dan diterapkan di masyarakat Kertosari Kendal.

C. Kegiatan pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan hari sabtu dan minggu tanggal 27-28 April 2019 dan bertempat desa KertosariKendal Jawa Tengah.Kegiatan pengabdian ini dilakukan hanya dua kali.Peserta kegiatan pengabdian terdiri dari 10 orang pengajar dari STIFAR. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut : Kegiatan Hari Sabtu, 27 April 2019

1. Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja.

1. Erna Prasetyaningrum,M.Sc.,Apt (Presenter Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi)
2. Dyan Wigati, M.Sc.,Apt (Pembawa Acara kegiatan sosialisasi)
3. Ahmad Fuad Masduqi,M.Si (Pemimpin doa bersama)
4. Yustisia Dian A, M.Sc.,Apt (Sesi Tanya Jawab)
5. Rika Sebtiana K. S.TP., M.Si (Sesi Tanya Jawab)

1. Lilies Wahyu Ariani, M.Sc.,Apt
2. Ririn Suharsanti, M.Sc., Apt
3. Achmad Wildan, ST. MT.
4. Dra. Erlita Verdia M. M.Sc., Apt.
5. M. Ryan Radix R. M.Sc., Apt.

Kegiatan Hari Minggu, 28 April 2019

1. Penyuluhan tentang bentuk sediaan / produk kosmetik yang mungkin bisa digunakan dari kopi.
2. Penyuluhan cara pembuatan LURPI untuk masyarakat sekitar.

Pemateri :

1. Lilies Wahyu Ariani, M.Sc.,Apt (Presenter Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi)
2. Ririn Suharsanti, M.Sc., Apt (Pembawa Acara kegiatan sosialisasi)
3. Achmad Wildan, ST. MT. (Trainer pembuatan sediaan lulur kopi)

4. Dra. Erlita Verdia M. M.Sc., Apt. (Trainer pembuatan sediaan lulur kopi)
5. M. Ryan Radix R. M.Sc., Apt. (Sesi Tanya Jawab)

1. Erna Prasetyaningrum, M.Sc., Apt
2. Dyan Wigati, M.Sc., Apt
3. Ahmad Fuad Masduqi, M.Si
4. Yustisia Dian A, M.Sc., Apt.
5. Rika Sebtiana K. S.TP., M.Si

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat desa Kertosari Kendal Jawa Tengah sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian. Dengan materi Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja, penyuluhan tentang bentuk sediaan / produk kosmetik yang mungkin bisa digunakan dari kopi, dan penyuluhan cara pembuatan LURPI untuk masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian tersebut berlangsung dalam waktu dua hari dan diikuti oleh warga desa Kertosari Kendal Jawa Tengah. Berikut gambar kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

Hari pertama dilakukan Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja.. Setelah diadakan sosialisasi diadakan diskusi tentang manfaat kopi. Diskusi sambil diselingi bercanda tersebut berjalan dengan baik dengan adanya pertanyaan dan pengetahuan atau tukar informasi dari tim dan warga.



Gambar 1. Sambutan oleh perangkat desa



Gambar 2. Pembawaan materi sosialisasi manfaat kopi oleh tim pengabdian



Gambar 3. Pembawa acara oleh tim pengabdian



Gambar 4. Suasana peserta mengikuti rangkaian acara pengabdian masarakat



Gambar 5. Penyerahan kenang kenangan kepada perangkat desa



Gambar 6. Sesi doa bersama

Hari Kedua dilanjutkan dengan sosialisasi materi cara pembuatan sediaan lulur kopi, dan praktek pembuatan sediaan lulur kopi. Hal ini bertujuan agar masyarakat terutama peserta pengabdian dapat membuat sediaan lulur kopi secara mandiri, baik untuk digunakan di lingkungan keluarga maupun diproduksi untuk berwirausaha.



Gambar 7. Materi cara pembuatan sediaan lulur kopi



Gambar 8. Pelatihan pembuatan sediaan lulur kopi



Gambar 9. Pembawa acara membuka sesi tanya jawab



Gambar 10. Sesi tanya jawab oleh peserta pengabdian



Gambar 11. Peserta membuat sediaan lurpi kopi.



Gambar 12. Foto bersama peserta dan tim pengabdian masyarakat



Gambar 13. Penyerahan Kenang kenangan



Gambar 14. Tim pengabdian Dosen dan mahasiswa

BAB IV

PENUTUP

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” Merupakan salah satu PT bidang kesehatan di Semarang. Berbagai ilmu telah menunjang keahlian tim pelaksana kegiatan salah satunya adalah bidang farmasi. Dalam ilmu farmasi dibahas tentang berbagai macam obat baik herbal maupun non herbal. Selain itu, dapat memberikan dorongan atau support kepada masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran menjaga kesehatan agar mencegah penyakit. Tak lupa kami sebagai tim pengabdian menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu, mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. BIAYA

No	Kegiatan	Harga Satuan	Kuantitas	Total Biaya
1	Formula Sediaan	Rp40'904	1	Rp40'904
2	Alat gelas	Rp442'000	1	Rp442'000
3	Pembuatan Laporan	Rp50'000	10	Rp500'000
4	Pembuatan Sertifikat	Rp10'000	10	Rp100'000
5	Transportasi	Rp500'000	4	Rp2'000'000
6	Biaya Administrasi pengadaan pengabdian	Rp180'000	1	Rp180'000
7	MMT	Rp138'000	1	Rp138'000
8	Pengiriman Snack Ke Stifar	Rp15'000	1	Rp15'000
9	Snack	Rp11'662	75	Rp874'650
10	Kenang-kenangan	Rp31'000	1	Rp31'000
11	Syukuran Panitia dan mahasiswa	Rp685'000	1	Rp685'000
Total Pengeluaran				Rp. 5.006.554

B. JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan LURPI pada masyarakat desa KertosariKendal Jawa Tengah hari sabtu dan minggu tanggal 27-28 April 2019 pukul 10.00-selesai.

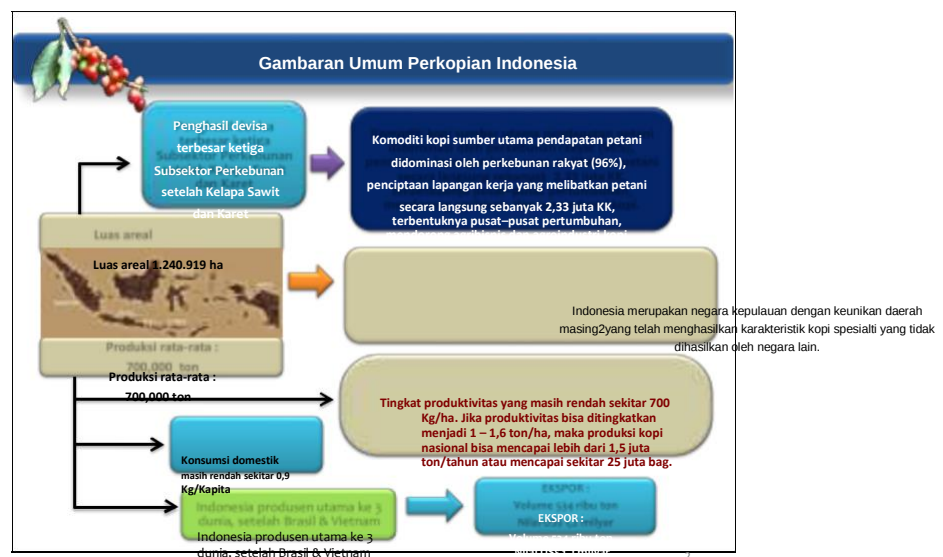
DAFTAR PUSTAKA

- Hecimovic,L., Cvitanovic,A.B., Horzic, D and komes, D. 2011. Comparative Study of Polyphenols and Caffeine in Different coffe Varieties Affected By The Degree of Roasting. Food Chemistry
- Morris, K, 1993, *Depilatories Mask Scrubs and Bleaching Preparation*, Paucher's Perfumes Cosmetics and Soaps Hieda Butler, Chapman and Hall, London.
- Wasitaatmadja, S.M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Penerbit UI-Press, Hal. 28, 59 – 60, 182-188

LAMPIRAN 1. Foto Kegiatan



LAMPIRAN 2. Materi Kegiatan



KOPI



- Ampas kopi yang tersisa setelah ekstraksi tetap memiliki kandungan penting seperti kafein, asam organik, mineral, dan antioksidan (Acevedo *et al.* 2013)
- Ampas kopi juga memiliki zat antibakteri alami dan juga dikenal sebagai *abrasiver* (pengampelas) yang berfungsi sebagai penghalus kulit



Pengertian Kosmetik

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1176/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Notifikasi Kosmetika

Kosmetika

bahan atau sediaan

digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut

membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik

- Penggunaan kosmetik oleh para kaum hawa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik produk lokal maupun produk non lokal. Kosmetik tradisional alias berbahan herbal seperti ini tengah menjadi tren yang terjadi di tahun ini.

- Kesadaran akan kandungan kimia yang berbahaya bagi wajah jika digunakan secara simultan menjadi pertimbangan kuat banyak wanita yang beralih menggunakan kosmetik berbahan herbal. Dengan penggunaan bahan herbal, wajah cantik tanpa efek samping jangka panjang.

LULUR BODY SCRUB



Body scrub adalah produk perawatan tubuh yang mengandung butiran partikel berbentuk gula dan garam. Butiran ini berguna untuk menghilangkan keratin, mengikis sel kulit mati, merontokkan daki, dan menghaluskan kulit.

Scrub dianjurkan bagi Anda yang ingin menghilangkan masalah seperti komedo dan jerawat, serta mencerahkan kulit. Selain itu, lulur ditambah dengan efek pemijatan dapat melancarkan peredaran darah.



Butiran *scrub* umumnya terbuat dari garam. Akan tetapi, belakangan ini cukup banyak *scrub* yang terbuat dari gula, pasta kacang, dan jagung.

Scrub berbahan gula memiliki partikel yang lebih kecil dibanding dengan garam sehingga tidak terasa kasar saat digosokkan pada kulit.



FORMULA BODY SERUB KOPJ

komposisi krim	Jumlah (dalam 100 g)
Sediaan Body scrub Botolan	15 g
Asam Stearat	1 g
Setil Alkohol	5 ml
Tropilol Glikol	5 ml
Glycerin	1-2 ml
Paraben (SEA)	1-2 g
Paraben	2 ml
Absorben	100 ml

Pembuatan Sediaan Body scrub

1. Bahan yang dicampurkan dituangkan ke dalam botol air, dan botol tersebut.
2. Bahan tersebut terdiri dari asam stearat 15 gram dan setil alkohol 1 gram dipanaskan 70 – 75°C hingga melebur.
3. Bahan air terdiri dari alkohol 100 ml, 5 ml tropilol glikol, 5 ml glicerol, dan 1-2 ml tetrasiklin (TGA) yang dituangkan ke dalam botol tersebut.
4. Setelah itu bahan air dimasukkan ke dalam botol tersebut, bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut dan bahan tersebut dituangkan ke dalam botol tersebut.
5. Paraben dan bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut dan bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut.
6. Setelah itu bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut dan bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut.
7. Setelah itu bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut dan bahan air dituangkan ke dalam botol tersebut.

ALAT YANG DIGUNAKAN



MORTIR-STAMPER



CAWAN



POT LULUR



PENANGAS AIR



BATANG PENGADUK



Pengoret

BAGIAN MINYAK



Asam stearat

+



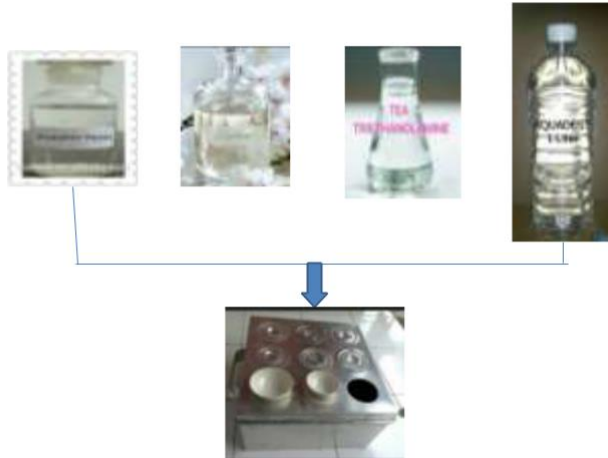
Setilalkohol





Dipanaskan suhu 70-80 °sampai mencair

BAGIAN AIR



Dipanaskan suhu 70-80 °sampai mencair

BAGIAN MINYAK + AIR



BAHAN	FUNGSI/KEGUNAAN
ASAM STEARAT	agen pengemulsi dan agen untuk meningkatkan kelarutan
SETILALKOHOL	Sebagai stiffening agen
TEA	Agen pengemulsi dan stabilizer
PROPYLENGLIKOL	Sebagai kosolven pada sediaan topikal
GLISERIN	Sebagai humektan dan emolient.
KOPI	Bahan aktif
TEPUNG BERAS	Menjaga kestabilan lulur
AQUA	pelarut

LAMPIRAN 3. Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Letnan Jendral Sarwo Edie Wibowo Km. 1 Plamongsari - Pucanggading - Semarang - 50193
Telepon : 024 - 6706147 ; 6725272 ; 024 - 6706148
Email : stifar_yaphar@yahoo.com
Website : www.stifar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 047/AFM-SW/LPPM/STPM/TV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.
NIY : 030813015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	Ririn Suharsanti, S.Farm., M.Sc., Apt.	YP. 040809015	Dosen
2.	Achmad Wildan, ST., M.T	YP. 020399004	Dosen
3.	Dra. Erlita Verdia Mutiara, M.Si., Apt.	YP. 041198003	Dosen
4.	M. Ryan Radix Rahardhian, M.Sc., Apt.	YP. 040314033	Dosen
5.	Rika Sebtiana Kristantri, S.TP., M.Si.	YP. 020311006	Dosen
6.	Erna Prasetyaningrum, S.Farm., M.Sc., Apt.	YP. 040709013	Dosen
7.	Dyan Wigati, S.Farm., M.Sc., Apt.	YP. 040309006	Dosen
8.	Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.	YP. 030813015	Dosen
9.	Yustisia Dian Advistasari, M.Sc., Apt.	YP. 040210009	Dosen
10.	Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt.	YP. 040814042	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Penyuluhan Pembuatan LURPI (Lulur Kopi)" pada :

Tanggal : 27-28 April 2019
Tempat : Desa Kertosari, Kelurahan Singaraja, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 23 April 2019
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"



PRATIWI MAHANANI, ST.



Ahmad Fuad Masduqi, S.Si, M.Si.
NIY: YP. 030813015

LAMPIRAN 5. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

HARI/ TANGGAL : Sabtu, 27 Februari 2019

Tempat : Desa Kertosari, Kelurahan Singaraja, Kecamatan Boja

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Maslikah	1	1
2	Muliyanti	2	2
3	SRI KISWATI	3	3
4	Munasaroh	4	4
5	Kawit	5	5
6	Ina. aprianingsih	6	6
7	Elastiyah	7	7
8	Puji Saptri	8	8
9	Azzatul Asma	9	9
10	BSWanti	10	10
11	Siswi Lidyah	11	11
12	Asmah	12	12
13	Rosa Ejdamayanti	13	13
14	C. A. T.	14	14
15	SRI Sulcarya wati	15	15
16	Supri Agni	16	16
17	Sumrah.	17	17
18	Arbi Yanti	18	18
19	Amenyati.	19	19
20	A. Fidi	20	20
21	Dwi Harwati	21	21
22	Riyanti	22	22
23	Munawaroh	23	23
24	Ulfah Hidiyanari	24	24
25	Siti Solikhah	25	25
26	Endang	26	26
27	Aida	27	27
28	Sujinah	28	28
29	Eni Wardaningih	29	29
30	Tri Ayah	30	30
31	Wiharti	31	31
32	Wati	32	32
33	Siti Umah	33	33
34	Surik Wasiyah	34	34
35	Kusrini	35	35
36	Nurfitriani	36	36

DAFTAR HADIR

HARI/ TANGGAL : Sabtu, 27 Februari 2019

Tempat : Desa Kertosari, Kelurahan Singaraja, Kecamatan Boja

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Maslikah	1	
2	Mulyantini	2	
3	Sel Kismati	3	
4	Munazaroh	4	
5	Kalott	5	
6	Ina. aprianingsih	6	
7	Elstiyah	7	
8	Puji Sapti	8	
9	Aabzati Astina	9	
10	Riswanti	10	
11	Siswi Lidayati	11	
12	Asriah	12	
13	Asa efidamayanti	13	
14	Ciciati	14	
15	SRI Sukaryawati	15	
16	Supik Asih	16	
17	Sunarah	17	
18	Arbi Yanti	18	
19	Gunaryati	19	
20	Afidah	20	
21	Dwi Harrozi	21	
22	Riyanti	22	
23	Munawaroh	23	
24	Ulfah Widianasari	24	
25	Endang	25	
26	Siti Kolikah	26	
27	Arda	27	
28	Syinah	28	
29	Erni Waningti	29	
30	Tri Ayati	30	
31	Wiharti	31	
32	Wati	32	
33	Ummah	33	
34	Surik Wagiasih	34	
35	Kusni	35	
36	Marfuatun	36	



SERTIFIKAT

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Diberikan kepada :

Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tanggal :

27-28 April 2019

Tema "PENYULUHAN PEMBUATAN LURPI (LULUR KOPI)"

DI DESA KERTOSARI, KELURAHAN SINGOROJO, KECAMATAN BOJA,
KABUPATEN KENDAL

Kepala Desa Kertosari



Krislanto
NIP.

Ketua LPPM STIFAR



Ahmad Fuad M, M.Si
YP.030813015

Penyuluhan Pembuatan “Lurpi” Desa Kertosari, Kendal Jawa Tengah

